

## Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Di Sekolah Dan Cara Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar

Tuning Wijayanti, Patni Ninghardjanti, Anton Subarno  
Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Administrasi Perkantoran  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret  
Email: [tuningwijayanti@gmail.com](mailto:tuningwijayanti@gmail.com)

**Abstract:** *The objectives of this research are to investigate: (1) whether or not there is a significant effect of the learning facility use at school on the learning achievement in Office Equipment subject matter of the students in Grade XI of the Office Administration Program of State Vocational High School 1 of Sukoharjo in Academic Year 2012/2013; (2) whether or not there is a significant effect of the way of learning on the learning achievement in Office Equipment subject matter of the students in Grade XI of the Office Administration Program of State Vocational High School 1 of Sukoharjo in Academic Year 2012/2013; and (3) whether or not there is a simultaneously significant effect of the learning facility use at school and the way of learning on the learning achievement in Office Equipment subject matter of the students in Grade XI of the Office Administration Program of State Vocational High School 1 of Sukoharjo in Academic Year 2012/2013. This research used the descriptive quantitative method. The population of the research was all of the students in Grade XI of the Office Administration Program of State Vocational High School 1 of Sukoharjo in Academic Year 2012/2013 as many as 79 students. The samples of the research were 40 students and were taken by using the sampling technique. The data of the research were gathered through questionnaire and documentation. They were then analyzed by using the multiple linear regression analysis.*

*The results of the research are as follows: (1) there is a significant effect of the learning facility use at school on the learning achievement in Office Equipment subject matter of the students in Grade XI of the Office Administration Program of State Vocational High School 1 of Sukoharjo in Academic Year 2012/2013 as indicated by the value of  $t_{count} = 3.611 >$  that of  $t_{table} = 1.684$  at the significance level of 5%; (2) there is a significant effect of the way of learning on the learning achievement in Office Equipment subject matter of the students in Grade XI of the Office Administration Program of State Vocational High School 1 of Sukoharjo in Academic Year 2012/2013 as shown by the value of  $t_{count} = 3.393 >$  that of  $t_{table} = 1.684$  at the significance level of 5%; and (3) there is a simultaneously significant effect of the learning facility use at school and the way of learning on the learning achievement in Office Equipment subject matter of the students in Grade XI of the Office Administration Program of State Vocational High School 1 of Sukoharjo in Academic Year 2012/2013 as pointed out by as indicated by the value of  $F_{count} = 11.186 >$  that of  $F_{table} = 3.252$  at the significance level of 5%. The multiple linear regression equation is  $\hat{Y} = 55.207 + 0.243 X_1 + 0.161 X_2$ .*

**Keywords:** The learning facility use, the way of learning, and learning achievement

### I. PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha dasar untuk menumbuh

kembangkan potensi sumber daya manusia, siswa dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar

mereka. Pendidikan merupakan hal yang harus ditempuh oleh seseorang agar mampu bertahan dan bersaing dengan banyak orang dan agar mampu bertahan hidup. Inti dari kegiatan pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Untuk mewujudkan pendidikan sebagai sarana mencapai tujuan, maka mutu pendidikan sendiri harus selalu ditingkatkan. Sekolah sebagai salah satu tempat berlangsungnya pendidikan harus selalu dapat meningkatkan prestasi setiap siswanya dalam penguasaan berbagai kompetensi dengan berbagai cara yang mendukung.

Sekolah merupakan suatu lembaga formal yang merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, dimana siswa merupakan faktor yang utama didalam kegiatan belajar tersebut. Siswa sebagai subyek belajar yang memiliki karakteristik berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya ini terlihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan - kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang dari hasil penilaian suatu proses belajar. Prestasi belajar yang dapat diraih siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) Faktor internal yang terbentuk dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, kebiasaan belajar, cara belajar dan lain sebagainya sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, masyarakat serta lingkungan sekitar.

Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah penggunaan fasilitas belajar di sekolah. Penggunaan fasilitas belajar di sekolah adalah penggunaan seluruh peralatan dan perlengkapan yang disediakan oleh sekolah guna mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi belajar.

Tersedianya fasilitas belajar yang lengkap disertai penggunaan atau pemanfaatan yang maksimal oleh guru maupun siswa dapat membantu mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, apabila fasilitas yang telah tersedia tidak dimanfaatkan secara maksimal karena adanya berbagai keterbatasan, misalnya ketidakmampuan mengoperasikan berbagai media atau alat bantu belajar yang modern, maka berbagai fasilitas belajar yang tersedia di sekolah tidak akan memberikan sumbangan yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Salah satu fungsi penting fasilitas belajar adalah untuk membantu guru dalam penyampaian materi, tidak terkecuali pada proses pembelajaran di SMK. Untuk mencapai keberhasilan belajar harus diimbangi dengan adanya fasilitas belajar yang memadai. Bagaimanapun siswa tidak akan belajar dengan baik tanpa adanya fasilitas belajar yang memadai. Dengan fasilitas belajar yang memadai diharapkan siswa mampu mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Kekurangan dalam hal pengadaan dan penggunaan fasilitas belajar sedikit banyak dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Disamping penggunaan fasilitas belajar, prestasi belajar seorang siswa juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa yaitu cara belajar siswa. Cara belajar merupakan metode atau cara yang digunakan siswa dalam belajar. Cara belajar yang baik dimungkinkan prestasi belajar akan menjadi lebih optimal dan sebaliknya cara belajar yang kurang baik atau tidak tepat dimungkinkan prestasi belajar menjadi kurang optimal. Maka dari itu diperlukan cara belajar yang efisien dan terencana agar dapat menjadikan belajar yang memuaskan. Cara belajar yang digunakan dapat dilakukan di sekolah maupun di rumah. Kunci utama efektif tidaknya seseorang dalam belajar terletak pada bisa tidaknya siswa berkonsentrasi terhadap apa yang dipelajari. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik siswa hendaknya mempersiapkan diri dengan belajar yang

teratur, penuh disiplin, konsentrasi dari awal tahun ajaran. Belajar sistem kebut semalam menjelang ujian pada umumnya kurang membawa hasil yang optimal sesuai yang diharapkan. Pengaturan waktu belajar siswa yang tidak tepat menyebabkan banyak waktu yang terbuang sia-sia untuk hal yang tidak penting dan waktu belajar pun hanya sangat sedikit sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal dan prestasi belajar menjadi rendah. Suatu cara belajar yang cocok untuk seseorang belum tentu cocok untuk orang lain. Oleh karena itu, seorang siswa yang telah menemukan cara belajar yang cocok atau tepat bagi dirinya juga akan menentukan prestasi belajarnya disekolah.

Sekolah SMK Negeri 1 Sukoharjo merupakan salah satu SMK yang paling diminati di daerah Sukoharjo. Letaknya sangat strategis yaitu di Jalan Jenderal Sudirman dan lokasinya berdekatan dengan kantor-kantor pemerintahan. SMK ini memiliki empat program keahlian yaitu program keahlian akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran dan teknik komunikasi jaringan. Masing-masing dari

## **II. Kajian Pustaka**

### **A. Penggunaan Fasilitas Belajar Di Sekolah**

Penggunaan yaitu menggunakan alat atau media yang telah tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggunakan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar siswa disekolah. Peranan penggunaan fasilitas belajar mengajar sangatlah penting, sebab penggunaan fasilitas belajar mencakup seluruh penggunaan fasilitas alat-alat diluar diri siswa. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Ibrahim Bafadal (2008:42), mengemukakan bahwa ada dua prinsip yang harus diperhatikan dalam menggunakan perlengkapan sekolah yaitu prinsip efektifitas dan efisiensi.

program keahlian memiliki laboratorium untuk praktek.

Salah satu mata pelajaran di program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo adalah mata pelajaran peralatan kantor. Mata pelajaran ini memberikan keterampilan tentang peralatan yang digunakan dalam perkantoran dan bagaimana cara menggunakan peralatan tersebut. Dalam kenyataannya prestasi siswa khususnya mata pelajaran peralatan kantor kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dalam nilai mata pelajaran ini dan masih banyak siswa yang ketika diajak membicarakan materi pelajaran peralatan kantor kurang paham. Hal ini diduga dipengaruhi oleh penggunaan fasilitas belajar dan cara belajar siswa.

Berdasarkan pada pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang : **Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Cara Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Peralatan Kantor Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013.**

Indikator yang digunakan untuk membahas penggunaan fasilitas belajar disekolah adalah :

1) Indikator efektivitas penggunaan fasilitas belajar (Arsyad, 2006) yaitu: a) penggunaan sarana belajar dapat memperjelas pesan informasi, b) meningkatkan dan menggairahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan minat belajar, c) memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka

2) Indikator efisiensi penggunaan fasilitas belajar (Bafadal, 2008) yaitu: a) memahami petunjuk teknis penggunaan fasilitas belajar, b) penataan perlengkapan pendidikan/fasilitas belajar di sekolah, c) pemeliharaan semua perlengkapan/fasilitas belajar di sekolah baik kontinu maupun berkala.

### **B. Cara Belajar Siswa**

Cara belajar merupakan sesuatu terpenting yang untuk mencapai

keberhasilan dalam belajar sebab cara belajar yang akan menentukan prestasi belajar yang akan dicapai seseorang. Cara belajar perlu diperhatikan teknik belajar, bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya (Djaali 2008: 99).

Menurut Hakim (2000:7) "Cara belajar yang tepat memungkinkan siswa atau mahasiswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Cara belajar yang tepat yang dilakukan oleh siswa yang belum tentu dapat tepat diterapkan kepada siswa lain. Slameto (2002:14) mengemukakan bahwa "Faktor cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena memiliki cara belajar yang baik".

Menurut Suryabrata (2009:233-236) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dalam diri siswa yang digolongkan menjadi 2 yaitu faktor nonsosial dan factor social. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang digolongkan menjadi 2 yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Mengenai aspek – aspek cara belajar yang efektif menurut The Liang Gie didalam Ilmiawan (2009:28) dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Mengikuti pelajaran, 2) Kegiatan Membaca Catatan, 3) Cara Menghadapi Ujian, 4) Kunjungan Perpustakaan, 5) Pemanfaatan dan Pengelolaan Waktu.

Dalam menentukan cara belajar yang baik bukanlah masalah yang mudah. Banyak faktor yang mempengaruhi cara dan keberhasilan siswa dalam belajar, baik faktor internal maupun eksternal. Setiap mata pelajaran memiliki tingkat kesukaran-kesukaran tertentu. Belajar yang efisien dapat terwujud apabila siswa menggunakan cara-cara atau strategi belajar yang tepat.

Menurut Slameto (2010:76-80) petunjuk-petunjuk cara belajar yang baik adalah sebagai berikut: 1) keadaan jasmani, 2) keadaan emosional dan sosial, 3) keadaan lingkungan, 4) memulai belajar, 5) membagi pekerjaan, 6) adakan kontrol, 7) pupuk sikap optimistis, 8) waktu bekerja, 9) buatlah suatu rencana kerja, 10) menggunakan waktu, 11) belajar keras tidak merusak, 12) cara mempelajari buku, 13) mempertinggi kecepatan membaca, 14) jangan membaca belaka.

Cara yang ditempuh untuk mengembangkan cara belajar yang baik adalah sebagai berikut: 1) Adanya rencana kegiatan belajar yang jelas, 2) Adanya disiplin diri yang kuat untuk memperoleh apa yang telah direncanakan. Djamarah (2008:15) mengemukakan pedoman umum untuk pengembangan cara belajar yang baik adalah :1. Ketaturan belajar, 2. Disiplin dan semangat, 3. Konsentrasi, 4) Pengaturan waktu

Dirumuskan bahwa indikator-indikator cara belajar meliputi: ketaturan belajar, disiplin dan semangat belajar, konsentrasi, pengaturan waktu belajar.

### **C. Prestasi Belajar**

Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestise*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi "prestasi" yang berarti "hasil usaha". Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat *perennial* dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentan kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing (Zaenal Arifin, 2001:2-3).

Menurut Surtratinah Tirtonegoro (2001:43) berpendapat bahwa "Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu". Sedangkan menurut Sukmadinata (2011:102) bahwa "Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Dalam kegiatan belajar hasil yang dicapai siswa tidak pernah sama. Perbedaan pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar siswa dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajar. Menurut Djamarah (2011:176) bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: 1) Faktor Lingkungan, 2) Faktor Instrumental, 3) Kondisi Fisiologis, 4) Kondisi Psikologis. Sedangkan menurut Dalyono (2012:55) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi dua yaitu : 1) Faktor internal, meliputi: Kesehatan, Intelegensi dan bakat, Minat dan motivasi, Cara belajar. 2) Faktor eksternal, meliputi: Keluarga, Sekolah, Masyarakat, Lingkungan sekitar

Indikator prestasi belajar mata pelajaran peralatan kantor dalam penelitian ini adalah nilai ujian akhir semester genap 2012/2013 yang diambil dari raport siswa administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo. Di SMK Negeri 1 Sukoharjo nilai raport diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai raport} = \frac{(A \times 3) + B + UTS + (UAS \times 2)}{7}$$

Keterangan:

A = nilai rata-rata ulangan harian

B = nilai rata-rata praktek

UTS = nilai ulangan tengah semester

UAS = nilai ulangan akhir semester

#### D. Mata Pelajaran Peralatan kantor

Mata pelajaran peralatan kantor adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam jurusan administrasi perkantoran. Pelajaran ini mencakup beberapa kompetensi yaitu penggunaan peralatan kantor, memelihara peralatan kantor, melakukan pengadaan peralatan kantor. Mata pelajaran peralatan kantor berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam praktek menggunakan peralatan kantor. Sebab jurusan administrasi perkantoran adalah jurusan yang dikhususkan untuk bekerja disebuah kantor sehingga harus menguasai pekerjaan yang ada dikantor begitupula dengan mahir menggunakan peralatan kantor.

### III. METODE PENELITIAN

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti melaksanakan

penelitian di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 7 bulan, dari bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Juli 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 79 siswa.

Dasar pengambilan sampel seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surachmad (2004:100) berpendapat:

“Untuk pedoman umum saja populasi dikatakan bahwa bila populasi cukup homogeneity terhadap populasi dibawah 100, maka dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, dan diatas 1000 sebesar 15%. Untuk jaminan ada baiknya sampel ditambah sedikit lagi dari jumlah matematik tadi”.

Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah dibawah 100 yaitu 79 siswa. Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 50% dari keseluruhan populasi yaitu  $50\% \times 79 = 39,5$  siswa. Jadi, peneliti mengambil sampel sebanyak 40 orang siswa.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *sampling insidental*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Untuk uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji independensi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda.

### IV. HASIL PENELITIAN

Hasil uji validitas angket sebanyak 47 butir pernyataan dan terdapat 6 pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 2,7,23,29,38,41. Untuk hasil uji reliabilitas variabel penggunaan fasilitas belajar dan cara belajar reliabel.

Dari data penggunaan fasilitas belajar yang telah terkumpul dapat diketahui nilai tertinggi 73, nilai terendah 56 dan nilai rata-rata 63,88 dan prosentase 79,8%. Data yang cara belajar yang telah terkumpul dapat diketahui nilai tertinggi 78, nilai terendah 55 dan nilai rata-rata 65,65 dan prosentase capaian 78,2%. Sedangkan data yang terkumpul dapat diketahui nilai tertinggi 86, nilai terendah 75 dan nilai

rata-rata 81,28 dan prosentasi capaian 81,3% .

#### A. Uji Prasyarat

Hasil uji normalitas diperoleh:

1) harga Kolmogorov Smirnov Z untuk data variabel penggunaan fasilitas belajar sebesar 0,766 dg signifikansi sebesar  $0,600 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi disimpulkan bahwa distribusi data normal. 2) harga Kolmogorov Smirnov Z untuk data variabel cara belajar sebesar 0,720 dg signifikansi sebesar  $0,677 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi disimpulkan bahwa distribusi data normal. 3) harga Kolmogorov Smirnov Z untuk data variabel prestasi belajar sebesar 0,699 dg signifikansi sebesar  $0,712 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi disimpulkan bahwa distribusi data normal.

Uji linearitas  $X_1$ -Y diperoleh harga  $F_{hitung}$  *Deviation from linearity* hubungan antara penggunaan fasilitas belajar dengan hasil belajar sebesar 1,064 dg signifikansi sebesar  $0,432 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat linear. Uji linearitas  $X_2$ -Y diperoleh harga  $F_{hitung}$  *Deviation from linearity* hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar sebesar 1,371 dengan signifikansi sebesar  $0,244 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat linear.

Hasil uji Independen diperoleh harga  $r_{hitung}$  (*Pearson correlation*) hubungan antara penggunaan fasilitas belajar dengan cara belajar sebesar 0,296 dg signifikansi sebesar  $0,064 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan fasilitas belajar dengan cara belajar atau kedua variabel saling independen.

#### B. Uji Hipotesis

##### 1. Analisis Regresi $X_1$ -Y

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh harga  $r_{hitung}$  (*pearson correlation*) pengaruh penggunaan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 0,505 dengan signifikansi sebesar 0,000. Apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,505 apabila dikonsultasikan dengan

$r_{tabel}$  untuk  $N=40$  adalah 0,312 (lampiran 31), maka diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,505 > 0,312$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar

##### 2. Analisis Regresi $X_2$ -Y

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diatas diperoleh harga  $r_{hitung}$  (*pearson correlation*) pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 0,482 dengan signifikansi sebesar 0,001. Apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,482 apabila dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk  $N=40$  adalah 0,312 (lampiran 31), maka diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,482 > 0,312$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh positif yang signifikan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar.

##### 3. Persamaan Regresi Linear Multiple

Perhitungan regresi linear multiple dengan menggunakan program SPSS 17. Persamaan regresi ganda diperoleh sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 55,207 + 0,243 X_1 + 0,161 X_2$$

1) Konstanta sebesar 55,207 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  sama dengan nol maka nilai  $Y$  adalah 55,207.

2) Koefisien regresi variabel penggunaan fasilitas belajar di sekolah ( $X_1$ ) sebesar 0,243 artinya penggunaan fasilitas belajar di sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar. Sedangkan koefisien 0,243 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan satu unit variabel penggunaan fasilitas belajar di sekolah dengan asumsi variabel bebas lain konstan maka akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,243.

3) Koefisien regresi variabel cara belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 0,161 artinya cara belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan koefisien 0,161 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan satu unit variabel cara belajar siswa dengan asumsi variabel bebas lain konstan maka

akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,161.

Berdasarkan hasil perhitungan pada *model summary* diperoleh angka  $R^2$  adalah sebesar  $R^2 = 0,377$ . Hal ini berarti 37,7% prestasi belajar mata pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Sedangkan sisanya ( $100\% - 37,7\% = 62,3\%$ ) sebesar 62,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a) Sumbangan relatif  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Sumbangan relatif (SR) penggunaan fasilitas belajar di sekolah ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 53,34% sedangkan sumbangan relatif (SR) cara belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 46,66%

b) Sumbangan efektif  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Sumbangan efektif (SE) penggunaan fasilitas belajar di sekolah ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 20,10% dan sumbangan efektif (SE) cara belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 17,58%

#### C. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Setelah berturut dilakukan analisis data dan penafsiran pengujian hipotesis, selanjutnya ditarik kesimpulan pengujian hipotesis yang telah dilakukan yaitu:

##### a. Hipotesis I

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,505 > 0,312$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf signifikansi 5%. Maka hipotesis pertama menyatakan bahwa "Ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Peralatan Kantor Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013" dapat diterima.

##### b. Hipotesis II

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,482 > 0,312$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf signifikansi 5%. Maka hipotesis kedua menyatakan bahwa "Ada pengaruh yang signifikan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Peralatan Kantor Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013" dapat diterima.

##### c. Hipotesis III

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,186 serta  $F_{tabel}$  sebesar 3,252. Sehingga dapat dikatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $11,186 > 3,252$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf 5%. Dengan demikian, hipotesis ketiga menyatakan bahwa "Ada pengaruh positif yang signifikan Penggunaan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Peralatan Kantor Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013" dapat diterima.

#### D. Pembahasan Hasil Analisis Data

##### 1. Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar

Tingkat pencapaian penggunaan fasilitas belajar di sekolah ( $X_1$ ), pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013 sebesar 79,8%. Angka ini diperoleh dengan membandingkan hasil angket yang telah disebarkan kepada 40 responden dengan skor tertinggi kriterium setiap variabel. Sedangkan sisanya sebesar 20,2% merupakan hal-hal yang belum diterapkan dalam menggunakan fasilitas belajar di sekolah secara maksimal. Berdasarkan persentasinya tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan fasilitas belajar di sekolah SMK Negeri 1 Sukoharjo masih belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan lagi karena masih ada beberapa aspek yang kurang mendukung.

Berdasarkan data yang terkumpul item no 8 dengan nilai 102

adalah item yang memiliki nilai terendah. Item tersebut berisi pernyataan "saya tidak dapat menggunakan alat praktek peralatan kantor yang disediakan sekolah, tidak dilengkapi dengan petunjuk teknik penggunaan". Sehingga dalam menggunakan alat praktek peralatan kantor siswa mengalami kesulitan karena tidak dilengkapi petunjuk teknis. Untuk itu pihak sekolah perlu memberikan penjelasan dan setiap peralatan harusnya dilengkapi petunjuk teknis agar ketika ada yang akan menggunakan tidak mengalami kesulitan. Selain itu pihak sekolah juga jarang bahkan tidak pernah melakukan pengecekan terhadap fasilitas belajar yang ada di sekolah. Sehingga banyak alat-alat dan fasilitas belajar yang ada di sekolah tidak dalam kondisi siap pakai atau rusak. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bafadal (2008: 42) bahwa dalam penggunaan fasilitas belajar yang efektif dan efisien harus memperhatikan tiga kegiatan pokok dalam menggunakan fasilitas belajar yang meliputi memahami petunjuk teknis penggunaan fasilitas belajar, menata fasilitas belajar dan memelihara baik secara kontinu maupun berkala semua perlengkapan pendidikan di sekolah atau fasilitas belajar. Oleh karena itu, diharapkan dari pihak sekolah lebih memperhatikan lagi kondisi fasilitas belajar yang tersedia di sekolah sehingga ketika akan digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar dalam kondisi siap pakai.

Selain itu, untuk item yang memiliki nilai tertinggi adalah item nomor 1 dengan nilai 147 yang berbunyi "jika guru menerangkan menggunakan sarana belajar LCD lebih memperjelas penyampaian materi". Hal ini berarti siswa lebih memahami materi dan lebih jelas menerima materi yang diberikan guru ketika guru menggunakan metode mengajar dan media mengajar yang menarik seperti menggunakan LCD ketika mengajar. Siswa pun akan menjadi tertarik dan memperhatikan saat mengikuti pelajaran ketika guru menggunakan media pembelajaran dan alat peraga yang sesuai. Sehingga siswa lebih memahami materi yang

disampaikan oleh guru begitu pula sebaliknya jika guru tidak menggunakan fasilitas belajar yang tersedia secara optimal siswa pun kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran. Seperti yang dikemukakan Arsyad (2006:25) penggunaan fasilitas belajar memberikan manfaat antara lain: dapat memperjelas pesan informasi atau materi, meningkatkan dan menggairahkan perhatian siswa dalam belajar, dan memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa - peristiwa dilingkungan mereka. Penggunaan sarana belajar yang baik akan memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas belajar sehingga siswa semangat dalam belajar. Oleh karena itu, penggunaan fasilitas belajar yang efektif dan efisien dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga prestasi belajar pun dapat dicapai secara optimal. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Fanny Violita "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Payakumbuh".

## **2. Pengaruh Cara Belajar Siswa (X<sub>2</sub>) terhadap Prestasi Belajar**

Tingkat pencapaian cara belajar siswa mata pelajaran peralatan kantor siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013 sebesar 78,2%. Angka ini diperoleh dengan membandingkan hasil angket yang telah disebarkan kepada responden dengan skor tertinggi kriteria setiap variabel. Berdasarkan presentasi tersebut dapat diketahui bahwa cara belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal, karena belum terpenuhinya sebagian aspek yang mendukung cara belajar siswa.

Berdasarkan data yang terkumpul, item yang mempunyai nilai terendah yaitu nomor 24 dengan nilai 107 yang berisi pernyataan siswa belajar hanya ketika menjelang ujian saja. Hal ini berarti bahwa masih banyak sebagian siswa yang belum belajar secara teratur tetapi belajar hanya ketika ada ulangan

saja. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun kurang maksimal. Hal tersebut sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Djamarah (2008:15) bahwa "belajar yang tertarur akan menjadikan siswa memperoleh hasil yang baik. Belajar secara teratur meskipun yang dipelajari hanya sedikit akan lebih memberikan manfaat yang besar daripada belajar dengan cara sekaligus dengan bahan yang terlalu banyak". Untuk item yang memiliki nilai terendah berikutnya adalah item nomor 23 skor 109 yaitu sebagian siswa setuju dengan pernyataan yang berisi "saya mengerjakan tugas pekerjaan rumah ketika sudah dekat waktu pengumpulannya". Hal ini berarti siswa tidak menggunakan waktu dengan sebaik mungkin, mereka lebih suka bermain dengan teman-teman dari pada belajar sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia. Dan ketika waktu pengumpulan pekerjaan rumah sudah dekat mereka baru mengerjakan sehingga hasilnya pun tidak maksimal. Masih banyak sebagaimana siswa yang tidak belajar setiap hari dan belajar hanya pada mata pelajaran yang disukai saja.

Untuk item yang mempunyai nilai tertinggi yaitu nomor 28 dengan nilai 144 dengan bunyi "saya sering membolos saat jam pelajaran karena mata pelajaran tersebut tidak saya sukai". Sebagian besar siswa tidak setuju dengan pernyataan item tersebut. Hal ini berarti siswa tidak suka membolos untuk jam pelajaran yang mereka tidak sukai. Siswa tetap masuk untuk mengikuti pelajaran meskipun mata pelajaran tersebut tidak mereka sukai. Agar saat mengikuti pelajaran siswa dapat berkonsentrasi dengan baik, siswa selalu berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai untuk dapat berkonsentrasi dan menghindari gangguan-gangguan belajar. Menurut Hasbullah Thabrany dalam Djamarah (2008:21), penyebab orang tidak dapat berkonsentrasi dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu gangguan dari dalam (internal) dan gangguan dari luar (eksternal). Untuk itu saat proses belajar mengajar siswa berusaha untuk berkonsentrasi agar dapat menyerap semua materi yang telah diberikan guru.

Karena konsentrasi ketika mengikuti pelajaran sangatlah penting, agar dapat menerima pelajaran atau materi yang diberikan guru secara maksimal dan mudah dalam memahami apa yang telah diterimanya. Jadi siswa yang memiliki cara belajar yang baik hasil yang dicapainya juga akan optimal begitu pula sebaliknya jika cara belajar seorang siswa buruk maka hasil yang dicapainya juga kurang maksimal.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Cara Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Dalam Bidang Akuntansi".

### **3. Prestasi Belajar Siswa (Y)**

Tingkat pencapaian prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo sebesar 81,3%. Berdasarkan pengumpulan data nilai rapor akhir semester mata pelajaran peralatan kantor siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo, menunjukkan prestasi siswa sebesar 81,3%. Bila melihat tingkat penggunaan fasilitas belajar di sekolah sebesar 79,8% dan cara belajar siswa 78,2%, maka prestasi belajar siswa yang telah dicapai tersebut sudah cukup baik namun masih perlu terus ditingkatkan lagi.

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai skor tinggi dalam variabel penggunaan fasilitas belajar di sekolah dan cara belajar siswa mempunyai nilai yang tinggi pula dalam prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan fasilitas belajar di sekolah dan cara belajar siswa secara bersama-sama dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan adanya cara belajar yang ditunjang dengan penggunaan fasilitas belajar yang optimal maka prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan optimal pula. Sebaliknya dengan penggunaan fasilitas belajar yang tidak efektif dan efisien dan cara belajar yang kurang baik maka hasil yang diperoleh pun juga tidak akan maksimal. Namun kedua hal tersebut tidak semata-mata sebagai faktor mutlak yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, akan tetapi masih banyak faktor lainnya

yang tidak tercakup dalam penelitian ini, antara lain motivasi belajar siswa, lingkungan fisik, minat belajar dan masih ada kemungkinan lagi yang belum diketahui. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Dalyono (2012:55) bahwa "prestasi belajar dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi minat, motivasi, bakat, cara belajar dan lain sebagainya, dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekitar, masyarakat, sekolah, fasilitas, dan keluarga".

Hal ini sesuai dengan penelitian Ekundayo Timilehin "School Facilities As Correlates of Student Achievement in The Affective and Psychomotor Domain of Learning".

## V. Simpulan, Implikasi dan Saran

### A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh yang signifikan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan fasilitas belajar di sekolah dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013.

Disamping simpulan di atas, masih ada hasil penelitian yang merupakan simpulan lain, adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian penggunaan fasilitas belajar di sekolah pada Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 79,8%,

tingkat pencapaian cara belajar siswa sebesar 78,2% dan nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran peralatan kantor adalah 81,3.

2. Persamaan garis regresi yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah:

$$\hat{Y} = 55,207 + 0,243 X_1 + 0,161 X_2$$

Ini berarti, prestasi belajar siswa mata pelajaran peralatan kantor (Y) diperkirakan akan meningkat atau menurun sebesar 0,243 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit penggunaan fasilitas belajar di sekolah ( $X_1$ ) dan akan meningkat atau menurun sebesar 0,161 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit cara belajar siswa ( $X_2$ )

## B. Implikasi Hasil Penelitian

### 1. Implikasi Teori

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya oleh peneliti lain di bidang pendidikan mengenai penggunaan fasilitas belajar di sekolah dan cara belajar siswa.

### 2. Implikasi Praktis

- a. Setiap sekolah mengharapkan siswa-siswinya mendapatkan prestasi yang baik. Prestasi yang baik tersebut dapat meningkatkan mutu sekolah menjadi lebih baik lagi. Untuk itu sekolah harus selalu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan menyediakan fasilitas yang lengkap untuk menunjang dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Setiap guru mengharapkan siswa-siswanya mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Untuk itu seorang guru harus memperhatikan karakteristik siswa. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru harus dapat memaksimalkan penggunaan fasilitas belajar di sekolah saat proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik untuk mengikuti

pelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal.

- c. Setiap siswa mengharapkan mendapat prestasi belajar yang baik dan tinggi. Untuk mencapainya dibutuhkan cara belajar yang baik dan didukung dengan penggunaan fasilitas belajar yang efektif dan efisien agar hasil belajar siswa maksimal. Penggunaan fasilitas belajar yang optimal dapat menimbulkan gairah siswa untuk belajar dengan baik.
- d. Setiap orang tua mengharapkan putra-putrinya mempunyai prestasi belajar yang baik. Maka dari itu biasanya orang tua memperhatikan cara belajar anaknya dan berusaha menyediakan fasilitas yang dapat menunjang belajarnya. Sehingga anak merasa nyaman saat belajar di rumah dan dengan begitu sedikit banyak dapat meningkatkan prestasi belajarnya

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Sekolah**

- a. Berdasarkan hasil penelitian, alangkah baiknya pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar mengajar dengan disertai pengelolaan yang baik.
- b. Sekolah hendaknya lebih mengefektifkan kegiatan belajar mengajar dan mendorong siswa menggunakan cara belajar yang baik serta menciptakan lingkungan dan fasilitas yang mendukung seperti alat praktek yang lengkap.

#### **2. Bagi Guru**

- a. Berkaitan dengan penggunaan fasilitas di sekolah, diharapkan guru saat mengajar lebih memaksimalkan penggunaan

fasilitas belajar yang tersedia di sekolah secara efektif dan efisien.

- b. Berdasarkan hasil penelitian alangkah baiknya guru memberikan pengarahan dan penyuluhan yang teratur kepada siswa tentang bagaimana cara belajar yang sesuai dengan kemampuannya serta menganjurkan mereka untuk mencoba mengatur jadwal kegiatan dan berusaha menepati.

#### **3. Bagi Siswa**

- a. Siswa harus dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia di sekolah secara maksimal. Dalam menggunakan fasilitas belajar harus sesuai dengan kebutuhan yaitu untuk menunjang siswa dalam belajar sehingga dapat membantu siswa dalam memperdalam materi.
- b. Siswa hendaknya membiasakan diri belajar dengan cara yang baik. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan cara belajar teratur untuk semua mata pelajaran, disiplin belajar, memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar, membuat jadwal belajar secara teratur dan berusaha menepati jadwal belajar yang telah dibuat agar prestasi belajar yang dicapai bisa maksimal.

#### **4. Bagi Peneliti selanjutnya**

Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada penelitian lain untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan berbagai variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, menambahkan jumlah populasi dan jumlah sampel penelitian serta menambah waktu pelaksanaan penelitian sehingga hasilnya lebih lebih baik dan luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, Zainal. 2001. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: CV Remaja Karya.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Azwar, S. 2002. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. & Zain, Aswar. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Muhibbin, Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsita.
- Sudjana. 2002. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Sugiharto. 2007. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Cara Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Akutansi.
- Sugiyono. 2005. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, W. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.